

PANDUAN PELAKSANAAN



MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) FMIPA

Tahun 2017

**PANDUAN PELAKSANAAN
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Tahun 2017**

A. PERSYARATAN UMUM

1. Peserta adalah mahasiswa FMIPA angkatan 2016-2013 yang dapat dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau surat aktif.
2. Belum pernah meraih juara 1 (satu) dalam Musabaqah Tilawatil Quran di tingkat Nasional maupun tingkat Universitas, baik perorangan maupun beregu, kecuali jenis musabaqah yang berbeda.
3. Peserta bukan merupakan kafilah MTQ MN dan MTQ MR atau alumni kafilah utusan Universitas Negeri Malang.
4. Peserta musabaqah mewakili utusan jurusan atau program studi yang ada di Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang.
5. Setiap kafilah jurusan berhak mendelegasikan peserta dengan jumlah tak terbatas.
6. Musabaqah beregu beranggotakan mahasiswa yang berasal dari **jurusan atau program studi yang sama**.
7. Tidak ada batasan usia bagi para peserta tetapi masih tercatat sebagai mahasiswa aktif Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang angkatan 2016-2013.
8. Peserta tidak boleh diganti mahasiswa lain, apabila sudah mendapatkan pengesahan dari panitia.
9. Peserta dinyatakan gugur bila tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta seperti yang tercantum dalam pedoman ini.

10. Ketentuan jumlah peserta yang boleh dikirim khusus untuk jalur jurusan (kafilah) adalah peserta disetiap cabang lomba (setiap jurusan/prodi wajib mendelegasikan 1 peserta per cabang lomba),
11. Seluruh peserta **hanya boleh mengikuti maksimal 2 cabang** lomba dalam MTQ FMIPA UM Tahun 2017,

B. CABANG MUSABAQAH

Pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) FMIPA Universitas Negeri Malang Tahun 2017 ini akan dilombakan sebanyak 7 (tujuh) cabang, yaitu:

1. Musabaqah Tilawah Al-Quran (MTQ) atau Lomba Membaca Al-Quran dengan *mujawwad*, sebagai musabaqah utama.
2. Musabaqah Tartil Al-Quran (MTrQ) atau Lomba Tadarrus Al-Quran, dengan bacaan *murattal*.
3. Musabaqah Hifdzhil Qur'an (MHQ) atau Lomba Menghafal Al-Quran cabang 1 juz (juz 1 atau 30) dan 2 juz (juz 1-2)
4. Musabaqah Fahmil Quran (MFQ) atau Lomba Pemahaman Al-Quran.
5. Musabaqah Syarhil-Quran (MSQ), atau Lomba Pidato Al-Quran.
6. Musabaqah Khath Al-Quran (MKQ) atau Lomba Menulis Al-Quran cabang Dekorasi dan Kontemporer.
7. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al-Quran (MKTIA) atau Lomba Karya Tulis Al-Quran.

C. KETENTUAN TIAP CABANG MUSABAQAH

1. Musabaqah Tilawah Al-Quran (MTQ) / Musabaqah Seni Membaca Al-Quran.

Ketentuan khusus

1. Musabaqah Tilawah Al-Quran adalah jenis Musabaqah membaca Al-Quran dengan bacaan *mujawwad*, yaitu bacaan Al-Quran yang mengandung nilai ilmu baca (tajwid), seni (lagu dan suara) dan etika (adab) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku.

2. *Qira'at* (bacaan) yang dimusabahkan adalah *qira'at Imam Ashim riwayat Hafs* dengan martabat *mujawwad*.
3. Dewan hakim dalam MTQ Mahasiswa Fakultas MIPA Tahun 2017 merupakan juri profesional yang terdiri dari pakar, dosen dan para peraih juara nasional yang berasal dari Universitas Negeri Malang.
4. Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (Qari) dan Puteri (Qari'ah)

Metode Pelaksanaan

1. Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) terdiri dari 2 babak, yaitu babak penyisihan dan babak final.
2. Pada babak penyisihan diambil 3 peserta terbaik yang masuk ke babak final.
3. *Maqra'* (materi bacaan) dari juz 1 – 30.
4. Dalam babak penyisihan, peserta membaca *maqra'* ditetapkan oleh peserta sendiri dan diserahkan pada panitia pada saat *Technical meeting*.
5. Peserta tampil menurut nomor undian yang diambil pada saat Technical Meeting
6. Pada babak final, finalis mengajukan 3 *maqra'* pilihannya yang diambil dari surah yang berbeda dan tidak boleh mengajukan *maqra'* yang telah dibaca pada saat babak penyisihan, yang diajukan pada saat Technical Meeting
7. *Maqra'* yang diajukan oleh finalis paling lambat 20 menit sebelum acara final Musabaqah dimulai.
8. Dewan hakim akan menetapkan 1 diantara 3 *maqra'* yang diajukan finalis dan akan memberitahukannya 15 menit sebelum Musabaqah dimulai.
9. Penentuan giliran tampil pada final dilakukan dengan undian pada saat setelah para finalis diumumkan.

Teknis Pelaksanaan Lomba:

1. Lomba dimulai setelah pembukaan MTQ
2. Lomba dilaksanakan di gedung O1/O8 FMIPA UM
3. Peserta berada di tempat lomba 15 menit sebelum lomba dimulai.
4. Peserta mengisi daftar hadir dan dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan.

5. Peserta tampil menurut nomor undian yang diambil pada saat *Technical Meeting* (Kamis, 20 April 2017).
6. Peserta akan dipanggil satu per satu sesuai urutan undian dan menuju mimbar utama.
7. Apabila peserta dipanggil sebanyak 3x dan tidak hadir, maka peserta dinyatakan gugur atau di diskualifikasi.
8. Waktu lomba untuk babak penyisihan adalah 6-7 menit dan untuk babak final 9-10 menit
9. Ketentuan tanda warna lampu
 - a. Kuning I : Peserta mulai naik mimbar musabaqah
 - b. Hijau : Peserta memulai penampilan
 - c. Kuning II : Waktu penampilan kurang 2 menit
 - d. Merah : Waktu penampilan telah habis

Kriteria penilaian

- a) Tajwid (30%)
- b) Fashohah (30%)
- c) Lagu (25%)
- d) Suara (15%)

2. Musabaqah Tartilil Quran (MTrQ)

Ketentuan Khusus

1. Musabaqah Tartil Al-Quran adalah jenis Musabaqah membaca Al-Quran dengan bacaan *tartil (tadarrus)*, yaitu bacaan Al-Quran dengan kecepatan bacaan yang sedang (tidak terlalu perlahan dan tidak terlalu cepat) dan mengikuti kaidah-kaidah ilmu bacaan (tajwid), mengikuti seni (lagu dan suara) Murattal dengan etika (adab) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Qira'at (bacaan) yang dimusabaqahkan adalah **qira'at Imam Ashim riwayat Hafs** dengan *Martabat Murattal*.

3. Dewan hakim dalam MTrQ Mahasiswa Fakultas MIPA Tahun 2017 merupakan juri profesional yang terdiri dari pakar, dosen dan para peraih juara nasional yang berasal dari Universitas Negeri Malang.
4. Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (Qori') dan Puteri (Qori'ah).

Metode Pelaksanaan

1. Musabaqah Tartilil Quran (MTrQ) terdiri dari 2 babak, yaitu babak penyisihan dan babak final
2. Dalam babak penyisihan, peserta membaca maqra' ditetapkan oleh peserta sendiri dan diserahkan pada panitia pada saat *Technical meeting*.
3. Pada babak Final, maqra' yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil, namun berbeda dengan Maqra' pada saat penyisihan.

Teknis Pelaksanaan Lomba:

1. Lomba dimulai setelah pembukaan MTQ
2. Lomba dilaksanakan di gedung O1/O8 FMIPA UM
3. Peserta berada di tempat lomba 15 menit sebelum lomba dimulai.
4. Peserta mengisi daftar hadir dan dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan.
5. Pada babak penyisihan, Peserta tampil menurut nomor undian yang diambil pada saat *Technical Meeting* (Kamis, 20 April 2017)
6. Peserta akan dipanggil satu per satu sesuai urutan undian dan menuju mimbar utama.
7. Apabila peserta dipanggil sebanyak 3x dan tidak hadir, maka peserta dinyatakan gugur atau di diskualifikasi.
8. Pada babak final, Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat setelah para finalis diumumkan.
9. Waktu lomba untuk babak penyisihan adalah 5 -6 menit dan untuk babak final 7-8 menit
10. Ketentuan tanda warna lampu
 - a. Kuning I : Peserta mulai naik mimbar musabaqah
 - b. Hijau : Peserta memulai penampilan

- c. Kuning II : Waktu penampilan kurang 2 menit
- d. Merah : Waktu penampilan telah habis

Kriteria Penilaian :

- a) Tajwid (30%)
- b) Fashohah (30%)
- c) Irama/suara (25%)
- d) Kelancaran (15%)

3. Musabaqah Fahmil Quran (MFQ) / Musabaqah Pemahaman Al-Quran.

Ketentuan khusus

1. Musabaqah Fahmil Qur'an adalah jenis Musabaqah pemahaman dan pendalaman Al-Quran dengan penekanan pada pengungkapan ilmu Al-Quran dan pemahaman kandungan ayat dalam bentuk cerdas cermat.
2. Lomba bersifat regu yang berisi 3 orang yang terdiri dari seorang juru bicara dan dua orang pendamping (**Harus berasal dari jurusan/prodi yang sama**)
3. Materi pokok yaitu materi kuliah pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Umum yang meliputi Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Ulumul Qur'an, Bahasa Arab Sederhana, Menterjemah Al-Qur'an, Ilmu Al-Qur'an-Hadits, Islam dan Kemasyarakatan, Lingkungan Hidup, Kependudukan, Kesejahteraan, Kerukunan, Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dll. Materi ini meliputi lebih kurang 70% dari materi MFQ LPTQ Departemen Agama. Sumber MFQ LPTQ Nasional dan Ensiklopedi Islam.
4. Materi tambahan meliputi Ilmu Tajwid, Menterjemahkan Ayat, Menjelaskan/ mensyarahkan Ayat, Ilmu Tafsir, Kisah-kisah dalam Al-Quran, Sejarah Islam (tarikh), Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia, dll. Materi ini meliputi lebih kurang 30%.
5. Paket soal yang akan dimusabaqahkan adalah **Paket Mataram NTB**.
6. Panitia menyediakan paket soal berupa soft file yang bisa di *download* di laman fmipa.um.ac.id

Metode Pelaksanaan

1. MFQ terdiri dari 3 babak, yaitu babak penyisihan, semi final, dan final.
2. Musabaqah dilombakan dengan 3 atau 4 regu dalam setiap kali perlombaan.
3. Musabaqah dilaksanakan dengan sistem gugur dalam setiap babak.

Teknis Pelaksanaan Lomba

- 1 Lomba dimulai setelah Pembukaan MTQ
- 2 Lomba dilaksanakan di Gedung O1/O8 FMIPA UM
- 3 Peserta harus berada di Ruang pelaksanaan 15 menit sebelum lomba dimulai.
- 4 Peserta tampil sesuai dengan nomor urut yang sudah diambil pada saat *Technical meeting*
- 5 Jika peserta dipanggil sebanyak 3x dan tidak segera maju, maka peserta dinyatakan di didiskualifikasi
- 6 Musabaqah terdiri dari babak paket (Regu dan Lontaran) dan babak Rebutan
- 7 peserta memperoleh soal regu sebanyak 10 soal dengan cara mengambil amplop soal yang telah disediakan.
- 8 dalam setiap penampilan diberikan soal lontaran sebanyak 10 soal yang diperebutkan oleh setiap peserta (regu) yang tampil.
- 9 Peserta yang boleh berbicara dan menjawab hanya juru bicara yang ditunjuk, kecuali pada saat babak rebutan semua anggota dapat berbicara/ menjawab
- 10 Soal disajikan dalam bentuk paket soal yang terdiri atas dua macam yaitu paket soal regu dan paket soal lontaran. Pelaksanaan secara rinci dijelaskan panitia pada *Technical meeting*.
- 11 Lama penampilan tidak dihitung dengan lamanya waktu , melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran
- 12 Peserta dilarang membawa buku ataupun bacaan dalam bentuk apapun (kecuali bolpoint kertas kosong dari panitia)
- 13 Jika terjadi kesamaan nilai akhir maka akan diadakan babak tambahan , dan pemenangnya ditentukan oleh dewan hakim

4. Musabaqah Syarhil Quran (MSQ)

Ketentuan Khusus

1. Musabaqah Syarhil Quran (MSQ) adalah jenis Musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Quran dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.
2. Peserta adalah satu regu untuk setiap utusan jurusan/prodi berisi 3 orang yang terdiri dari seorang pembaca ayat, seorang pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang pengungkap isi kandungan Al-Quran.
3. Komposisi peserta tidak terikat dengan jenis kelamin, boleh laki-laki semua, perempuan semua, atau campuran.
4. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al-Qur'an terdiri atas; Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Mu'amalah/Kemasyarakatan.
5. Tema Musabaqah Syarhil Quran yaitu:
 - a) Al Qur'an Sumber Inspirasi Teknologi
 - b) Konsep Al Qur'an tentang Pengembangan Generasi Masa Depan
 - c) Al Qur'an dan Pengendalian Diri Remaja
 - d) Al Qur'an dan Pembangun Ekonomi/ Kesejahteraan Masyarakat Marginal
 - e) Al Qur'an dan Resolusi Politik

Metode Pelaksanaan

1. Musabaqah terdiri atas satu babak, tidak ada babak penyisihan maupun final.
2. Pelaksanaan diawali dengan pendaftaran regu peserta, pengesahan peserta, penentuan nomor peserta, dan jadwal tampil sampai penentuan topik bahasan sehari sebelum tampil.

Teknis Pelaksanaan

1. Lomba dimulai setelah Pembukaan MTQ.
2. Lomba dilaksanakan di Gedung O8 Lt 4 FMIPA UM.
3. Peserta harus berada di Ruang pelaksanaan 15 menit sebelum lomba dimulai.
4. Peserta tampil sesuai dengan nomor urut yang sudah diambil pada saat *Technical Meeting*.

5. Jika peserta dipanggil sebanyak 3x dan tidak segera maju, maka peserta dinyatakan di diskualifikasi.
6. Tata Cara Penampilan, Setiap regu tampil bersama di panggung. Ucapan salam disampaikan oleh pensyarah di awal dan diakhir penampilan. Urutan penyajian adalah pembacaan ayat-ayat suci Al Quran, penerjemah dan pensyarah. Pensyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknis di panggung. Pembacaan ayat-ayat Suci Al-Quran tambahan maupun hadits boleh ditambahkan ditengah-tengah penyajian Syarhil Quran, baik disampaikan langsung oleh Pensyarah maupun oleh kedua orang pembantunya.
7. Peserta menunjukkan penampilan dihadapan dewan hakim.
8. Penampilan dilaksanakan dengan isyarat lampu dengan aturan
 - a) Lampu hijau : mulai
 - b) Lampu kuning : peringatan waktu presentasi kurang 2 menit
 - c) Lampu merah : waktu habis
9. Lama waktu penampilan adalah 15 menit.
10. Peserta yang melebihi waktu presentasi yang telah disediakan akan mengurangi nilai presentasi

Kriteria Penilaian

1. Pensyarah:
 - Materi (40%)
 - Retorika (40%)
 - Persuasi (20%)
2. Penerjemah:
 - Penghayatan (35%)
 - Intonasi (40%)
 - Ekspresi (25%)

5. Musabaqah Khaththil Quran (MKQ) Kontemporer

Ketentuan Khusus

1. Musabaqah Khaththil Quran adalah Musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku.
2. Peserta bersifat perseorangan terdiri dari, putera (Khaththath) atau puteri (Khaththathah).
3. Cabang MKQ ini hanya 1 (satu) cabang yaitu kontemporer
4. Materi musabaqah adalah ayat-ayat tertentu yang akan ditentukan menurut ketentuan panitia pada saat pelaksanaan *technical meeting*.

Metode Pelaksanaan:

Waktu yang disediakan untuk cabang dekorasi adalah 6 jam (sudah termasuk ishoma).

Teknis Pelaksanaan lomba:

1. Lomba dimulai pada pukul 08.00 WIB.
2. Lomba dilaksanakan di Gedung O8 Lt 1 FMIPA UM.
3. Peserta harus berada di Ruang pelaksanaan 15 menit sebelum lomba dimulai.
4. Peserta yang datang terlambat tidak mendapatkan tambahan waktu.
5. Tiap peserta mendapatkan media khath berupa kertas duplek (79 cm x 54, 5 cm).
6. Dewan hakim akan menentukan hasil lomba dan ketentuannya tidak dapat diganggu gugat.

Kriteria Penilaian :

1. Kaidah
 - Proporsi huruf (25%)
 - Kebenaran (25%)
2. Keindahan
 - Jarak spasi dan letak huruf (20%)
 - Keserasian (20%)
 - Kerapian (10%)

6. Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ)

Ketentuan khusus

1. Musabaqah Hifdzil Qur'an adalah Musabaqah membaca Al-Quran dengan Menghafal bacaan *tartil/murottal*. Bacaan Al-Quran harus mengandung nilai ilmu baca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Qira'at (bacaan) yang dimusabaqahkan adalah qira'at Imam Ashim riwayat Hafs menggunakan Mushaf Bahriah (Al-Quran pojok).
3. Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (Hafidz) dan Puteri (Hafidzhah).
4. Untuk cabang Hifdzil Qur'an, memperlombakan dua cabang, yaitu 1 juz (juz 1 atau juz 30) dan 2 juz (juz 1-2)

Metode Pelaksanaan

1. Panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan lamanya waktu membaca.
2. Jumlah pertanyaan untuk masing-masing peserta sebanyak 3 buah.
3. Materi pertanyaan MHQ meliputi:
 - a. Golongan 1 Juz yaitu juz 30 atau juz 1
 - b. Golongan 2 Juz yaitu juz 1 dan 2
4. Peserta mengambil undian ayat yang telah ditentukan panitia pada saat tampil.

Teknis Pelaksanaan Lomba:

1. Lomba dimulai setelah Pembukaan MTQ.
2. Lomba dilaksanakan di Gedung O8 FMIPA UM.
3. Peserta harus berada di Ruang pelaksanaan 15 menit sebelum lomba dimulai.
4. Peserta mengisi daftar hadir sebelum memasuki tempat perlombaan.
5. Peserta dipersilahkan duduk di tempat yang telah disediakan panitia.
6. Peserta dipanggil satu persatu sesuai dengan nomor tampil yang didapatkan pada saat *Technical Meeting*
7. Jika peserta dipanggil sebanyak 3x dan tidak segera maju, maka peserta dinyatakan di diskualifikasi.
8. Setelah dipanggil, peserta dipersilahkan untuk duduk di tempat lomba yang telah disediakan.

9. Ketentuan tanda bunyi bel sebagai berikut :

- Bunyi bel satu kali: Jawaban peserta salah.
- Bunyi bel dua kali: Dewan hakim mulai memberikan pertanyaan/Ganti soal.
- Bunyi bel tiga kali : Selesai

Kriteria Penilaian :

1. Tajwid (25%)
2. Fashohah (25%)
3. Tahfidz (50%)

7. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al-Quran (MKTIQ)

Ketentuan khusus

1. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al-Quran (MKTIQ) adalah Musabaqah Tulisan Ilmiah yang berlandaskan Al-Quran, dituangkan dalam bentuk tulisan paper ilmiah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Quran.
2. Peserta bisa perorangan ataupun dengan berkelompok yang maksimal beranggotakan 2 orang.
3. Peserta yang sudah terdaftar namanya, tidak bisa digantikan oleh peserta lainnya.
4. Tiap tim (2 orang) hanya diperbolehkan mengirimkan 1 KTIQ
5. Judul MKTIQ bebas, dengan tema-tema sebagai berikut:
 - Al-Quran, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi
 - Al-Quran dan Ekonomi Islam
 - Al-Quran dalam kancah Politik, dan Sosial Budaya
 - Al-Quran, Bahasa, dan Seni
 - Al-Quran dan Kesehatan
 - Pendidikan menurut Perspektif Islam
 - Al-Quran dalam Kehidupan Masa Kini.
6. Sifat dan isi tulisan haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 1. Objektif

- Tulisan tidak emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
- Tulisan didukung oleh data dan atau informasi terpercaya.
- Sejauh mungkin bersifat original dan menjauhi duplikasi serta jiplakan (plagiat).

2. Logis dan Sistematis

- Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan teratur.
 - Pada dasarnya karya tulis ilmiah mengandung unsur-unsur identifikasi masalah, penarikan kesimpulan dan mengandung saran-saran.
 - Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka dan/atau penelitian bukan eksperimen.
7. Penulisan karya tulis ilmiah Al-Quran mengacu pada **pedoman program kreativitas mahasiswa gagasan tertulis (PKM-GT) terbaru (2016)**
 8. Peserta wajib menyiapkan file powerpoint (ppt) dan menyerahkannya kepada panitia pada saat *technical meeting*.
 9. Peserta wajib mengumpulkan makalah/paper maksimal tanggal 18 April 2017 kepada panitia MTQ FMIPA.

Teknis Perlombaan :

1. Lomba dimulai setelah Pembukaan MTQ.
2. Lomba dilaksanakan di Gedung O8 FMIPA UM.
3. Peserta harus berada di Ruang pelaksanaan 15 menit sebelum lomba tampil.
4. Peserta mengisi daftar hadir sebelum memasuki tempat perlombaan.
5. Peserta dipersilahkan duduk di tempat yang telah disediakan panitia.
6. Proposal dalam bentuk hard-copy diserahkan PJ Jurusan masing-masing dua rangkap.
7. Pemanggilan peserta untuk presentasi satu-persatu sesuai dengan nomor undian yang diambil saat TM.

8. Peserta dipanggil sampai 3x. Jika tidak hadir, maka dianggap mengundurkan diri (kecuali ada izin penundaan yang disertai alasan yang logis kepada panitia).
9. Peserta melakukan presentasi dihadapan dewan hakim/juri.
10. Karya Tulis dipresentasikan maksimum selama 15 menit (10 menit presentasi dan 5 menit sesi tanya jawab).
11. Peserta yang melebihi waktu presentasi akan mengurangi nilai dari dewan juri.

kriteria Penilaian

Penilaian meliputi dua bagian, yaitu

- Artikel 60% dan
- Presentasi 40%.

D. LAIN-LAIN

Waktu Lomba

Semua cabang MTQ dilombakan pada:

Hari	: Sabtu
Pukul	: 07.00 WIB - Selesai
Tanggal	: 22 April 2017
Tempat	: Gedung O1 dan O8 FMIPA, Universitas Negeri Malang

Pendaftaran

Pendaftaran peserta kegiatan MTQ FMIPA Universitas Negeri Malang Tahun 2017 dilakukan mulai tanggal 22 Maret sampai 20 April 2017. Adapun mekanisme pendaftarannya adalah sebagai berikut:

1. Masing-masing Kafilah Jurusan dapat mengunduh formulir di laman: fmipa.um.ac.id dan mengembalikan formulir daftar Peserta yang telah diisi dilengkapi dengan 1 lembar fotokopi KTM ke PJ masing-masing jurusan/prodi atau ke panitia MTQ FMIPA.
2. Pendaftaran tidak dipungut biaya (**GRATIS**);

3. Peserta yang terdaftar wajib melakukan registrasi ulang pada saat pelaksanaan *Technical meeting* pada tanggal 20 April 2017 di gedung O8 tantai 4 Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang.

Catatan

1. Seluruh kafilah diharapkan dapat mengikuti Jadwal musabaqah yang sudah dipilih dan ditetapkan.
2. Konsekuensi untuk peserta yang tidak dapat datang adalah peserta tersebut dinyatakan diskualifikasi atau gugur, kecuali ada udhur syar'i dan dapat digantikan oleh temannya sesama jurusan berdasarkan kesepakatan dewan hakim MTQ FMIPA 2017
3. Peserta yang telah mendaftar wajib mengikuti *technical meeting*.
4. Segala ketentuan dan perubahan lain akan disampaikan saat *technical meeting*.

Jumlah peserta dan official

Peserta utusan masing-masing jurusan dapat mendelegasikan peserta MTQ MIPA UM tahun 2017 sebanyak-banyaknya baik putra maupun putri, selama waktu pendaftaran masih terbuka. Dalam satu rombongan kafilah dipimpin oleh ketua kafilah sebanyak satu orang, untuk koordinasi dan komunikasi terkait MTQ MIPA tahun 2017.

E. PENGHARGAAN

Dalam penentuan juara terdapat dua kategori yaitu **Juara Umum** dan **Juara Khusus**.

Untuk juara umum ditentukan melalui sistem poin yaitu:

1. Raihan Juara I mendapatkan 5 poin, Juara II mendapatkan 3 poin dan Juara III mendapatkan 1 poin;
2. Penentuan juara umum ditentukan oleh akumulasi raihan juara oleh kafilah atau delegasi jurusan;
3. Sedangkan, untuk juara khusus meliputi juara I, juara II, dan juara III pada setiap cabang musabaqah.

Malang, 4 April 2017

Ketua Pelaksana MTQ MIPA 2017,



Tsania Nur Diyana

NIM 140321602436